

LGBT DAN *LIWĀT* UMAT NABI LUTH DALAM PERSPEKTIF TAFSIR

Wahyu Ihsan

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
wahyoih99@gmail.com

Umar Faruq Thohir

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
umarfaruqthohir@iainponorogo.ac.id

Abstract: *In 2021-2022, many LGBT campaigns were found that were carried out openly, ranging from the realm of sports, politics, mass media to the realm of religion, by sharing campaign forms such as rainbow colored flags and rainbow colored stickers displayed in the public sphere and mass media. . Ironically, there are cases of great British protection in Jakarta and mosques in Germany flying rainbow colored flags, this proves that politics and religion have been possessed by the LGBT virus. The LGBT campaign has something to do with the story of the people of Prophet Lut AS being called same-sex lovers, his actions in Arabic terms liwat or fāhisah. They also commit acts openly to influence others to commit these heinous acts. The purpose of this research is to analyze the LGBT campaign with a historical approach to the story of the people of Prophet Lut As in the Qur'an. Verses about LGBT include: Q.S al-A'raf 80-81, Hud 78-79, Ash-Syuara 165, an-Naml 54-55 and al-Ankabut 28-29. The results of this research prove that the emergence of the LGBT campaign has something to do with the story of the people of Prophet Lut in the US due to environmental, psychological and theological influences. The impact of the LGBT campaign is very significant and the causes of the LGBT campaign openly include legal tolerance for LGBT actors and the existence of figures who openly voice LGBT. So, it's time for us, especially scholars, intellectuals, politicians, governments and even young people to immediately anticipate LGBT viruses or LGBT activists in their own ways so that they don't spread to the public sphere and mass media.*

Keywords: *LGBT Campaign, The Liwāt of Prophet Lut People*

Abstrak: Pada tahun 2021-2022, ditemukan banyak kampanye LGBT yang dilakukan secara terbuka, mulai dari ranah olahraga, politik, media massa hingga ranah agama, dengan membagikan bentuk kampanye seperti bendera berwarna pelangi dan stiker berwarna pelangi yang ditampilkan di ruang publik dan media massa. . Ironisnya, ada kasus perlindungan besar Inggris di Jakarta dan masjid-masjid di Jerman yang mengibarkan bendera berwarna pelangi, ini membuktikan bahwa politik dan agama telah dirasuki oleh virus LGBT. Kampanye LGBT ada hubungannya dengan kisah orang-orang Nabi Lut AS yang disebut pecinta sesama jenis, tindakannya dalam istilah Arab liwat atau fāhisah. Mereka juga melakukan tindakan secara terbuka untuk mempengaruhi orang lain untuk melakukan tindakan keji ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kampanye LGBT dengan pendekatan historis terhadap kisah umat Nabi Lut Seperti dalam Al-Qur'an. Ayat-ayat tentang LGBT meliputi: Q.S al-A'raf 80-81, Hud 78-79, Ash-Syuara 165, an-Naml 54-55 dan al-Ankabut 28-29. Hasil

penelitian ini membuktikan bahwa munculnya kampanye LGBT ada hubungannya dengan kisah masyarakat Nabi Lut di AS karena pengaruh lingkungan, psikologis dan teologis. Dampak kampanye LGBT sangat signifikan dan penyebab kampanye LGBT secara terbuka termasuk toleransi hukum terhadap aktor LGBT dan keberadaan tokoh-tokoh yang secara terbuka menyuarakan LGBT. Jadi, sudah saatnya kita, khususnya para ulama, intelektual, politisi, pemerintah bahkan anak muda untuk segera mengantisipasi virus LGBT atau aktivis LGBT dengan caranya masing-masing agar tidak menyebar ke ruang publik dan media massa.

Kata Kunci : *Kampanye LGBT, Liwat, Umat Nabi Luth*

PENDAHULUAN

Perilaku penyimpangan seks seperti lesbian, gay, biseksual dan transgender atau yang sering disingkat dengan akronim LGBT¹ akhir-akhir ini semakin berani menampakkan jati dirinya. Mereka berani berkampanye secara terang-terangan hingga telah masuk disemua lini dari olahraga, politik, media massa sampai agama. Dari contoh olahraga, klub sepakbola asal Spanyol Barcelona secara berani mengibarkan bendera warna pelangi merupakan simbol LGBT diatas Stadion Camp Nou² dengan jumlah yang banyak. Pagelaran Formula E Jakarta kemarin pada 4/6/2022 juga terdapat kampanye LGBT dengan memasang stiker berwarna pelangi pada salah satu bagian belakang mobil di tim Rokit Venturi Racing.³ Bendera pelangi juga berkibar di Kedutaan Inggris bertempat di Jakarta,⁴ hingga sampai ke ranah agama yaitu masjid di Jerman yang bernama Ibn Rusyd-Goethe di Berlin turut mengibarkan bendera warna pelangi.⁵ Kaum LGBT bukan hanya menuntut agar diakui eksistensinya dimasyarakat dan pemerintah, tapi juga menuntut agar pernikahan sesama jenis dilegalisasi undang-undang.⁶ Seperti kasus: Ratusan pasangan sesama jenis menikah di Mexico,⁷ dan negara Thailand segera melegalkan pernikahan sesama jenis.⁸

Sebenarnya, kasus LGBT tidak terjadi pada tahun 2021-2022 ini saja. Sebuah lembaga Amerika menyatakan bahwa semenjak tahun 2012 ada peningkatan sebesar

¹ Yudiyanto, "FENOMENA LESBIAN, GAY, BISEKSUAL DAN TRANSGENDER (LGBT) DI INDONESIA SERTA UPAYA PENCEGAHANNYA," *NIZHAM* 05, no. 1 (2016). 62. LGBT yang dimaksud dalam artikel ini adalah Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender. Demi efektifitas dan efisiensi, selanjutnya hanya akan menggunakan kata LGBT saja.

² Muhammad Fiqri, "Dukung LGBT, Media Sosial Barcelona, Juventus, Dan Chelsea Diserang Netizen," *Detik News*, 2022, <https://indeksnews.com/dukung-lgbt-barcelona-hingga-juventus-dihujat-fans/>.

³ M Taufik, "Tim Formula E Ini Kampanyekan LGBT Saat Race Di Jakarta," *Detik News*, 2022, <https://news.detik.com/berita/d-6117131/tim-formula-e-ini-kampanyekan-lgbt-saat-race-di-jakarta>.

⁴ Tim Redaksi, "Heboh! Bendera LGBT Berkibar Di Kedutaan Inggris Di Jakarta," *Detik News*, 2022, <https://indeksnews.com/heboh-bendera-lgbt-berkibar-di-kedutaan-inggris/>.

⁵ Tim Okezone, "Masjid Liberal Di Jerman Kibarkan Bendera LGBT," *Okezone*, 2022, <https://news.okezone.com/read/2022/07/03/18/2622882/masjid-liberal-di-jerman-kibarkan-bendera-lgbt>.

⁶ Abdul Mustaqim, "HOMOSEKSUAL DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN Pendekatan Tafsir Kontekstual Al-Maqāṣidī," *Suhuf* 9, no. 1 (2016): 35–58, <http://jurnalsuhuf.kemenag.go.id>. 3

⁷ Tim Redaksi, "Ratusan Pasangan Sesama Jenis Nikah Massal Di Mexico: Ini Telah Kami Rencanakan Sejak Lama," *Suarakalbar*, 2022, <https://kalbar.suara.com/read/2022/06/25/200952/ratusan-pasangan-sesama-jenis-nikah-massal-di-mexico-ini-telah-kami-rencanakan-sejak-lama>.

⁸ Andi Ahmad, "Pernikahan Sesama Jenis Di Thailand Segera Dilegalkan," *Suarabekaci.Id*, July 5, 2022, <https://bekaci.suara.com/read/2022/06/18/155810/pernikahan-sesama-jenis-di-thailand-segera-dilegalkan>.

1.75 juta orang yang mengidentifikasi diri mereka sebagai LGBT. Pada tahun 2017 menunjukkan lebih dari 10 juta orang dewasa di Amerika sebagai LGBT.⁹ Di Indonesia sendiri terdapat 20 ribu lebih lelaki berhubungan dengan lelaki alias *gay*, PBB menyebutkan peningkatan jumlah *gay* dari tahun 2010 diperkirakan 800 ribu *gay* dan di Jawa Timur terdapat 348 ribu *gay* dari 6 juta penduduk Jawa Timur.¹⁰ tidak dipungkiri lagi jumlah kaum LGBT pada tahun 2022 ini pasti bertambah banyak.

Maraknya kasus kampanye LGBT saat ini, jika ditelusuri lebih jauh tak lepas dari sejarah kelam umat Nabi Luth AS (kaum sodom). Perbuatan keji kaum Nabi Luth AS penyuka sesama jenis dianggap lumrah. Ketika melihat tubuh perempuan syahwat mereka tidak timbul, justru ketika melihat tubuh laki-laki syahwat mereka bangkit. Kategori laki-laki yang disukai adalah pemuda yang masih remaja yang belum tumbuh kumis dan jenggot.¹¹ Perbuatan keji mereka merupakan pelopor pertama gerakan kampanye LGBT, bagaimana mungkin seorang laki-laki menyukai laki-laki dilakukan secara terang-terangan membuat sebagian laki-laki terpengaruh bahkan tak banyak pada kaum wanita pada zamanya juga ada penyuka sesama jenis tanpa rasa malu.

Fenomena penyuka sesama jenis kaum Nabi Luth AS merupakan keanehan sepanjang sejarah, menurut pandangan Lukmanul Hakim pada tulisan artikel jurnal yang berjudul "LGBT Perspektif Al-Qur'an: Analisis Ayat dan Tafsirannya" berpendapat bahwa, pelaku LGBT kaum Sodom dikarenakan sakit jiwa dan pengaruh temporer. Hal tersebut terjadi pada pasukan-pasukan tentara karena tidak ada pasukan wanita dan penjara-penjara dimana para tahanan laki-laki berdiam dalam jangka waktu yang lama membuat dorongan nafsu terus bergejolak.¹² Sementara mereka tidak dapat berhubungan dengan wanita. Hal inilah yang menjadi catatan peneliti untuk menganalisa lebih dalam terkait kisah umat Nabi Luth AS.

Kisah umat Nabi Luth AS diabadikan dalam al-Qur'an, beberapa ayat yang membahas diantaranya: Q.S al-A'raf 80-81, Hud 78-79, Asy-Syuara 165, an-Naml 54-55 dan al-Ankabut 28-29. Pada penelitian ini akan menganalisa kisah umat Nabi Luth AS berdasarkan tafsiran ayat-ayat al-Qur'an yang terkait dengan permasalahan dan mengkonteksnya pada masa kini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

LGBT dan *Liwāt* Kaum Nabi Luth AS

Jika kita mengulas sejarah dahulu, yang mana penyimpangan LGBT sudah pernah terjadi di dunia ini. Prilaku penyimpangan yang dilakukan secara terang-terangan dan massal oleh kaum Nabi Luth AS yang dikenal dengan kaum sodom.

⁹ Erin Padilla Siregar, "PERSEPSI REMAJA TENTANG LGBT (LESBIAN, GAY, BISEKSUAL, DAN TRANSGENDER DI SMA SANTA LUSIA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2018,," *DARMA AGUNG HUSADA V*, no. 1 (2019): 69–76. 2

¹⁰ Yudiyanto, "FENOMENA LESBIAN, GAY, BISEKSUAL DAN TRANSGENDER (LGBT) DI INDONESIA SERTA UPAYA PENCEGAHANNYA." 63

¹¹ Santi Marito Hasibuan, "KAUM NABI LÛTH DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA TERHADAP PERILAKU PENYIMPANGAN SEKSUAL,," *Yurisprudencia* 5, no. 2 (2019): 201–223. 202

¹² Lukmanul Hakim, "LGBT Perspektif Al-Qur'an: Analisis Ayat Dan Tafsirannya," *An-Nur* 6, no. 1 (2017): 44–68. 47

Prilaku kaum sodom tersebut kita kenal sekarang dengan sebutan LGBT, sudah ditetapkan sebagai perkara yang keji karena bertentangan dengan fitrah manusia yang telah Allah SWT tetapkan di bumi ini.

Fenomena tersebut merupakan kejanggalan sepanjang sejarah manusia karena bisa jadi ada beberapa individu yang menyimpang kemudian menyebar dengan dampaknya secara signifikan. Penyebab LGBT bukan genetika tapi utamanya adalah keluarga dan lingkungan,¹³ ada beberapa orang yang melakukan perbuatan *liwāt* pada kaum Nabi Luth AS yang memberikan pengaruh kuat kepada masyarakat lain waktu itu. Jika ditelusuri pada era sekarang konteks penyebab LGBT sebagai berikut: 1) Sub-kultur homoseksual yang tampak dan diterima secara sosial akan mengundang rasa ingin tahu dan menumbuhkan rasa ingin mencoba, 2) Pendidikan yang pro-homoseksual (hal ini terjadi apabila para pendukung homoseksual berhasil masuk ke kurikulum sekolah), 3) Toleransi sosial dan hukum terhadap perilaku homoseksual., 4) Adanya figur yang secara terbuka berperilaku homoseksual., 4) Penggambaran bahwa homoseksualitas adalah perilaku normal dan dapat diterima.¹⁴

Menariknya lagi, ketika zaman umat Nabi Luth AS perbuatan keji tersebut juga terjadi pada pasukan-pasukan tentara karena tidak ada pasukan wanita, sementara dorongan nafsu tidak bisa dielakkan. Hal ini juga terjadi di penjara-penjara dimana para tahanan laki-laki berdiam dalam jangka waktu yang sangat lama, dorongan nafsu terus bergejolak sementara tidak bisa berhubungan dengan wanita. Hal ini lah yang bisa jadi penyebab kaidah dasar prilaku LGBT pada zaman tersebut membolehkan berhubungan sesama jenis secara umum.¹⁵

Setelah mengetahui penyebab LGBT mulai dari umat Nabi Luth AS hingga penyebab dalam konteks sekarang, nampaknya ada dampak serius dari LGBT yaitu: Dampak Kesehatan. Dampak-dampak kesehatan yang ditimbulkan di antaranya adalah 78% pelaku homo seksual terjangkit penyakit kelamin menular dan AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrom*) karena infeksi HIV¹⁶ (*Human Immunodeficiency Virus*). Dampak sosial. Penelitian menyatakan seorang *gay* mempunyai pasangan antara 20-106 orang per tahunnya. Pasangan zina tidak lebih dari 8 orang seumurannya. 43% dari golongan kaum *gay* yang berhasil didata bahwa lebih dari 500 orang. 28% melakukan dengan lebih 1000 orang, 79% dari mereka mengatakan bahwa pasangan homonya berasal dari orang yang tidak dikenal samak sekali. 70 % dari mereka hanya pasangan kencan satu malam saja. Tentu ini merupakan melanggar nilai-nilai sosial masyarakat. Dampak Pendidikan. Siswa ataupun siswi yang menganggap dirinya sebagai homo menghadapi permasalahan putus sekolah lima kali lebih besar daripada

¹³ Asmat Purba, "Tinjauan Teologis Terhadap Fenomena Penyimpangan Seksual: Lesbian, Gay, Biseksual Dan Transgender (Lgbt)," *Tedc* 10, no. 2 (2016): 142–46, <http://www.cdc.gov/hiv/statistics/>. 143

¹⁴ Hasan Zaini, "LGBT DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM," *Jurnal Ilmiah Syari'ah* 15, no. 1 (2016): 65–73. 71

¹⁵ Hakim, "LGBT Perspektif Al-Qur'an: Analisis Ayat Dan Tafsirannya." 47

¹⁶ Abd Mukhid, "KAJIAN TEORITIS TENTANG PERILAKU LESBIAN, GAY, BISEKSUAL, TRANSGENDER (LGBT) DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGIS DAN TEOLOGIS," *Sosial, Politik, Kajian Islam Dan Tafsir* 1, no. 1 (2018): 53–75. 56

siswa normal karena merasa tidak nyaman dan dikucilkan. Dampak keamanan. Kaum homo seksual menyebabkan 33% pelecehan seksual pada anak-anak di Amerika Serikat.¹⁷

Dampak LGBT yang disebutkan di atas hanya sebagian kecil. Belum lagi di media sosial, sifat kampanye di media sosial bisa merupakan kebalikannya dari terang-terangan dan bersuara keras. Di media sosial bersifat antitesis dari berisik dan bising. Seperti melalui emo, stiker, gif, bendera pada media facebook, whatsapp serta media lainnya.¹⁸ Dampaknya membuat individu asyik dengan gadgetnya sendiri dan tidak memperdulikan sekitar.

Analisis Ayat-ayat LGBT

Banyak terdapat ayat-ayat al-Qur'an yang menerangkan keadaan kaum Nabi Luth AS serta azab yang ditimpakan kepadanya atas perbuatan keji yang mereka perbuat. Dalam penelitian ini tidak menitik beratkan pada azab yang ditimpakan kaum sodom tapi lebih berfokus pada ayat-ayat yang membahas mengenai LGBT diantara ayat-ayat tersebut adalah: Q.S al-A'raf 80-81, Hud 78-79, Asy-Syuara 165, an-Naml 54-55 dan al-Ankabut 28-29.

شَهْوَةً وَلُوطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ مَا سَبَقَكُمْ بِهَا مِنْ أَحَدٍ مِنَ الْعَالَمِينَ إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ
مِنْ دُونِ النِّسَاءِ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ

Dan (Kami juga telah mengutus) Lut (kepada kaumnya). (Ingatlah) tatkala dia berkata kepada kaumnya: "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan faahisyah itu, yang belum pernah dikerjakan oleh seorang pun (di dunia ini) sebelummu?" Sesungguhnya kamu mendatangi lelaki untuk melepaskan nafsumu (kepada mereka), bukan kepada wanita, malah kamu ini adalah kaum yang melampaui batas. (Q.S al-A'raf 80-81)

Menurut Quraish Shihab dalam tafsirnya, kaum Nabi Luth melakukan kedurhakaan besar yaitu pekerjaan buruk homoseksual sesama jenis dan tidak menyalurkan nalurinya kepada wanita. Hal tersebut dilakukan lelaki bukan disebabkan karena wanita tidak ada atau tidak mencukupi kamu, sehingga mereka lakukan karena durhaka dengan melampiaskan syahwat bukan karena tempatnya.¹⁹ Para laki-laki tersebut melakukan perbuatan keji karena nafsu bukan faktor keturunan.

Homoseksual merupakan pelanggaran fitrah dinamai dengan *fāhisah*, Allah SWT menciptakan manusia memiliki kecenderungan kepada lawan jenis dalam rangka memelihara kelanjutan keturunannya. Mereka yang melakukan homoseksual hanya mengharapkan kenikmatan jasmani yang menjijikkan sambil melepaskan tanggung

¹⁷ Ihsan Dacholfany and Khoirurrijal, "DAMPAK LGBT DAN ANTISIPASINYA DI MASYARAKAT," *NIZHAM* 05, no. 01 (2016). 112.

¹⁸ Reni Juliani, "Kampanye Lgbt Di Media Sosial Facebook Dan Whatsapp," *SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 (2019): 29–44, <https://doi.org/10.35308/source.v4i2.920>. 38

¹⁹ M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2005). Jld.5 h.161

jawabnya sebagai fitrah manusia. Dampak negatif juga mereka peroleh dari segi kesehatan jasmani dan rohani.²⁰

وَجَاءَهُ قَوْمُهُ يُهْرَعُونَ إِلَيْهِ وَمِنْ قَبْلُ كَانُوا يَعْمَلُونَ السَّيِّئَاتِ قَالَ يَا قَوْمِ هَؤُلَاءِ بَنَاتِي هُنَّ أَطْهَرُ لَكُمْ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تُخْزُونِي فِي ضَيْفِي أَلَيْسَ مِنْكُمْ رَجُلٌ رَشِيدٌ قَالُوا لَقَدْ عَلِمْتُمْ مَا لَنَا فِي بَنَاتِكِ مِنْ حَقٍّ وَإِنَّكَ لَتَعْلَمُ مَا نُرِيدُ

Dan datanglah kepadanya kaumnya dengan bergegas-gegas. Dan sejak dahulu mereka selalu melakukan perbuatan-perbuatan yang keji. Lut berkata: "Hai kaumku, inilah putri-putri (negeri) ku mereka lebih suci bagimu, maka bertakwalah kepada Allah dan janganlah kamu mencemarkan (nama) ku terhadap tamuku ini. Tidak adakah di antaramu seorang yang berakal?" Mereka menjawab: "Sesungguhnya kamu telah tahu bahwa kami tidak mempunyai keinginan terhadap putri-putrimu, dan sesungguhnya kamu tentu mengetahui apa yang sebenarnya kami kehendaki." (Q.S Hud 78-79)

Menurut tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili, penjelasan mengenai ayat di atas bahwa ada sosok malaikat yang datang kepada Nabi Luth AS dengan rupa yang sangat menawan menyerupai pemuda berparas ganteng, Ini merupakan cobaan dari Allah SWT. Kedatangan malaikat dengan bentuk laki-laki menawan membuat jiwa Nabi Luth AS takut, karena membuat kaumnya bersifat buruk terhadap pemuda tersebut, Nabi Luth AS tidak kuasa melawan kaumnya.²¹ Dan ternyata apa yang ditakutkan oleh Nabi Luth AS benar terjadi, umatnya melakukan perbuatan keji *fāhisah* dengan melakukan hubungan seksual kepada pemuda tersebut dengan keji.

Dengan melihat penjelasan ayat diatas, nampaknya perbuatan kaum sodom terjadi karena cobaan dari Allah SWT. Dengan mendatangkan malaikat berbentuk manusia berjenis kelamin laki-laki yang rupawan. Kaum Nabi Luth AS tidak kuat terhadap cobaan tersebut, Sehingga melakukan perbuatan *fāhisah*. Disini yang perlu digaris bawahi adalah cobaan yang menimpa umat Nabi Luth AS tidak serta merta membuat pelaku LGBT melegalkan perbuatannya. Karena dalam situasi lain, yang telah dijelaskan pada ayat sebelumnya yaitu Q.S al-A'raf ayat 80-81 perilaku LGBT terjadi karena lingkungan serta nafsu yang tidak terbandung. Bukan serta-merta karena ujian dari Allah SWT. Seandainya pelegalan LGBT karena berdalih cobaan dari Allah SWT, maka pelaku perampokan, pembunuhan, teroris, perzinaan juga akan berdalih demikian. Disnilah perlunya pemahaman yang dalam terkait *asbāb nuzul* suatu ayat.

آتَاتُونَ الذُّكْرَانَ مِنَ الْعَالَمِينَ

Mengapa kamu mendatangi jenis lelaki di antara manusia (asy-Syuara 165)

²⁰ Shihab. 161

²¹ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Akidah, Syariah, Manhaj*, 1st ed. (Jakarta: Gema Insani, 2013). Jld.6 h.377

Menurut Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy mengenai penjelasan ayat di atas bahwa, kaum Luth AS sebagaimana kaum Tsamud dan Kaum Ad juga mendustakan rasul. Nabi Luth AS menyeru mereka, seperti halnya Nabi Nuh AS, Hud AS dan Shaleh AS menyeru kaumnya masing-masing.²² Hamka menganggap Perbuatan keji mereka sebenarnya sudah ditegur oleh nabinya masing-masing, terutama Nabi Luth AS pada kaumnya. *Fāhisah* termasuk penyakit jiwa sudah keterlaluan melewati batas yang patut bagi laki-laki normal.²³

Menurut fitrah manusia yang diciptakan berpasang-pasangan maka tidak wajar jika laki-laki bersahwat bersutubuh dengan sesama laki-laki. Allah SWT menciptaka perempuan atau betina untuk berlangsungnya keturunan manusia, Demi menjaga keturunan. Bukan hanya manusia tapi hewan juga demikian, menurut ilmu jiwa orang-orang yang bersetubuh dengan sesama jenis disebut Abnormal atau *Psychopad* sudah rusak kemanusiaannya. Menurut Hamka, pergaulan bebaslah yang menyebabkan perbuatan *fāhisah* tersebut yang mana telah bosan kepada perempuan.²⁴

Pergaulan bebas merupakan penyakit yang melanda umat pada masa kini. Zaman pasca modernisasi, pergaulan bebas tidak lagi menjadi sesuatu yang tabu. Karena pergaulan bebas sudah menjadi tren masa kini, pengaruh LGBT menjadi mudah untuk masuk ke semua lini. Dalam katanya saja ada proses bergaul dengan yang lain, artinya pergaulan bebas salah satu akar mencuatnya kampanye LGBT.²⁵ Selain itu, pergaulan bebas juga menular sama halnya dengan LGBT dikarenakan kurangnya atau bahkan tidak dididik dengan ajaran agama yang kuat.

أَنْتُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ شَهْوَةً مِنْ دُونِ النِّسَاءِ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ تَجْهَلُونَ

Mengapa kamu mendatangi laki-laki untuk (memenuhi) nafsu (mu), bukan (mendatangi) wanita? Sebenarnya kamu adalah kaum yang tidak mengetahui (akibat perbuatanmu)" (an-Naml 55)

Menurut Ibn Katsir dalam tafsirnya, bahwa Allah SWT Allah SWT. menceritakan tentang hamba dan Rasul-Nya, yaitu Luth AS bahwa dia memberikan peringatan kepada kaumnya akan azab Allah yang akan menimpa mereka disebabkan mereka mengerjakan perbuatan yang keji. Perbuatan itu belum pernah dilakukan oleh seorang manusia pun sebelumnya, yaitu menyetubuhi sesama jenisnya bukan kaum wanita. Demikian itu merupakan perbuatan keji yang sangat berat lelaki dengan lelaki, dan wanita dengan wanita. Perbuatan tersebut diluar tabiat dan dilarang hukum syara.²⁶

²² Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An Nuur*, ed. Nourouzzaman Shiddiqi and Fuad Hasbi Ash-Shiddiqi, 2nd ed. (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2000). Jld.4 H.2976

²³ Abdul Malik Abdul Karim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar* (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, 1989). Jld.7 h.5154

²⁴ Amrullah. 5155

²⁵ Nur Najwa Solehah Binti Hasan Ashaari et al., "Masalah Pergaulan Bebas Dalam Kalangan Remaja Sekolah," *International Journal of Humanities, Management and Social Science* 2, no. 1 (2019): 38–50, <https://doi.org/10.36079/lamintang.ij-humass-0201.21>. 39

²⁶ Abu al-Fida Ismail bin Umar bin Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*, Terj.Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq ed. Yusuf Harun et al., 4th ed. (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2005). Jld.6 H.226

Azab yang menimpa mereka disebabkan perbuatan mereka sendiri sekaligus kaum yang keras kepala tidak bisa dinasihati.

Pada penjelasan Ibn Katsir nampaknya hubungan sesama jenis bukan tertuju pada laki-laki saja. Wanita juga terkena pengaruhnya, di zaman Nabi Luth AS tidak bisa dipungkiri lagi bahwa terdapat wanita lesbian penyuka sesama jenis. Lesbian merupakan sepasang wanita homoseksual disebabkan unsur-unsur psikologis dan pubertas seperti cinta, hasrat, kehangatan interpersonal dan kebahagiaan. Yang menyebabkan wanita hanya tertarik terangsang kepada sesama wanita,²⁷ apalagi pernah merasakan jatuh cinta kepada wanita lain

Unsur psikologis penyebab LGBT biasanya dari (1) keluarga, kekerasan fisik dan mental menyebabkan benci pada lawan jenis (2) pergaulan dan lingkungan, seperti asrama yang terpisah antara laki-laki dan wanita mengundang terjadinya hubungan *gay* dan *lesbian* (3) Biologis, genetika hormon testosteron yang dapat mempengaruhi perilaku dan (4) moral dan akhlaq, menispisnya kontrol sosial orang tua dan masyarakat pada generasi muda serta lemahnya iman dan nafsu.²⁸

Selain unsur psikologis, ternyata unsur teologis bisa menjadi penyebab kampanye LGBT secara terang-terangan seperti (1) banyaknya pendapat ahli agama mengenai LGBT menyebabkan masyarakat kebingungan memilih mana yang benar dan (2) perdebatan masalah LGBT dikalangan peneliti, Ulama dan cendekiawan²⁹ dengan mempertahankan ego masing-masing tanpa toleransi juga menyebabkan pengikutnya akan kebingungan sehingga pengaruh LGBT mudah masuk.

أَنْتُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ وَتَقْطَعُونَ السَّبِيلَ وَتَأْتُونَ فِي نَادِيكُمُ الْمُنْكَرَ فَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا
 أَتَيْنَا بِعَذَابِ اللَّهِ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ

Apakah sesungguhnya kamu patut mendatangi laki-laki, menyamun dan mengerjakan kemungkar di tempat-tempat pertemuanmu? Maka jawaban kaumnya tidak lain hanya mengatakan: "Datangkanlah kepada kami azab Allah, jika kamu termasuk orang-orang yang benar" (Al-Ankabut 29)

Menurut Thabari, sebagian ahli takwil berpendapat bahwa kaum sodom saling buang angin di tempat-tempat pertemuan mereka. Ahli takwil lain berpendapat mereka melakukan perbuatan keji homoseksual ditempat pertemuan mereka serta mengolok-oloknya.³⁰ Pada era sekarang homoseksual di tempat umum belum ada pengaturan hukum, terutama di Indonesia. Jadi hukum di Indonesia tidak mengkriminalisasi

²⁷ Trida Cynthia, "Gambaran Kebutuhan Afeksi (Need of Affection) Dan Proses Coming Out pada Wanita Lesbian," in *Proceeding Seminar Nasional PESAT 2005 Universitas Gunadarma* (Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, 2005), 59–65. 61-62

²⁸ Mukhid, "KAJIAN TEORITIS TENTANG PERILAKU LESBIAN, GAY, BISEKSUAL, TRANSGENDER (LGBT) DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGIS DAN TEOLOGIS." 59

²⁹ Mukhid. 64-67

³⁰ Muhammad bin Jarir, *Tafsir Ath-Thabari* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007). Jld.20 H. 747-746

homoseksualitas.³¹ Sepasang kekasih homo ada simbol-simbol yang digunakan saat berada ditempat umum seperti bahasa verbal atau isyarat seperti senggol-senggolan dan lirik-lirikan. Makna dari simbol yang digunakan di tempat umum mengartikan bahwa seseorang melihat yang lebih tampan atau cantik agar bisa berkomunikasi antara pelaku homo di tempat umum. Laki-laki berpenampilan maskulin dan botton untuk wanita.³²

Setelah memahami paparan di atas, nampak mencuatnya kampanye LGBT telah terjadi pada tahun-tahun sebelumnya. Bahkan sejak zaman Nabi Luth AS LGBT telah ada praktiknya. Pada zaman sekarang terutama tahun 2021-2022 para aktivis LGBT gencar-gencarnya melakukan kampanye LGBT. Ada enam poin gerakan aktivitas yang dilakukan: Mengedukasi masyarakat bahwa LGBT bukan penyakit, Mendorong pemerintah untuk menghapus atau deskriminasi tindak kekerasan yang dialami komunitas LGBT seperti kekerasan seksual, kekerasan fisik, kekerasan ekonomi, kekerasan budaya dan kekerasan psikis, Mendorong pemerintah bersikap adil kepada wetiap warga negara dan terutama komunitas LGBT. Menuntut pemerintah memenuhi hak-hak dasar LGBT, karena mereka adalah warga negara yang harus dipenuhi haknya dan tidak boleh di diskriminasi. Antar jaringan komunitas LGBT harus saling mendukung dan menyebarkan paham ideologinya kepada khalayak umum. Membuat Website komunitas LGBT yang bertujuan mengedukasi apa itu LGBT,³³ seperti aplikasi Grindr.³⁴

Aktivis LGBT ingin menghentikan kekerasan terhadap LGBT dan tidak melakukan pelecehan seksual kepada siapapun. Mereka memahamkan publik untuk tidak mengeksploitasi LGBT dengan menyamakan homoseksual dengan pedofil. Argumentasi mereka bahwa pedofil bisa dilakukan kelompok homoseksual manapun. Sedangkan homoseksual adalah relasi orang dewasa sesama dewasa dengan sadar dilakukan, jadi tidak ada pihak yang dirugikan.³⁵

Antisipasi LGBT

Setelah mengetahui penyebab, dampak dan gerakan aktvis LGBT di ranah Publik. Banyak sekali pengaruh yang ditimbulkan, maka diperlukan cara untuk mengantisipasinya agar kita terhindar dari bahaya LGBT diantaranya adalah: Menumbuhkan kesadaran Individu pelaku LGBT dengan bimbingan konseling, seminar dan pencerahan. Pemerintah harus membuat peraturan perundang-undangan tentang pelarangan hubungan seksual sejenis dan lawan jenis yang bukan suami istri dan mengkampanyekan ranah publik. Perguruan tinggi harus mendirikan pusat kajian

³¹ Riswan Erfa, "Kriminalisasi Perbuatan Cabul Yang Dilakukan Oleh Pasangan Sesama Jenis Kelamin (Homoseksual)," *Arena Hukum* 8, no. 2 (2015): 1–23, <https://doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2015.00802.6>.

³² Mirza Ronda, "PENGGUNAAN SIMBOL-SIMBOL DALAM RELASI KOMUNIKASI GAY," *Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (2021): 80–91. 90-91

³³ Rustam Dahar Karnadi Apollo Harahap, "LGBT DI INDONESIA: Perspektif Hukum Islam, HAM, Psikologi Dan Pendekatan Masalah," *AL-AHKAM* 26, no. 2 (2016): 223–48. 228-229

³⁴ Ronda, "PENGGUNAAN SIMBOL-SIMBOL DALAM RELASI KOMUNIKASI GAY." 91

³⁵ Harahap, "LGBT DI INDONESIA: Perspektif Hukum Islam, HAM, Psikologi Dan Pendekatan Masalah." 229

penanggulangan LGBT Ulama, pendakwah dan cendekiawan harus meyatukan persepsi bahwa LGBT merupakan perbuatan terlarang dan memberikan arahan kepada masyarakat umum bahwa LGBT merupakan perbuatan keji, menjijikkan, dilarang dalam ranah agama dan pemerintah. Media-media massa perlu menampilkan sebanyak mungkin kisah-kisah pertobatan orang-orang LGBT dan dampaknya. Memahami kepada palaku yang sudah terjangkit virus LGBT bahwa itu bisa disembuhkan. Jangan takut menyuarakan kebenaran *amar ma'ruf* dan *nahi munkar* kepada para aktivis LGBT mulai dari individu sampai keranah lembaga yang terjangkit virus LGBT.³⁶

Selain cara-cara penganggulangan yang telah disebutkan di atas, memungkinkan masih banyak cara lain yang lebih efektif. Titik poin penanggulangan LGBT terletak pada paham idelogi dan nafsu. Jika nafsu tidak bisa terbendung mulai dari nafsu lahir dan batin maka, idelogi juga pasti terjangkit dampaknya. Ketika idelogi rusak Maka hancurlah genaris penerus bangsa mulai dari anak-anak remaja, orang tua sampai keranaah pemimpin.

KESIMPULAN

Setelah melalui kajian yang mendalam, didapatkan kesimpulan bahwa mencuatnya kampanye LGBT pada akhir-akhir dalam ranah politik, olahraga, dunia hiburan sampai agama ada hubungannya dengan kisah kaum Nabi Luth AS. Pada zaman Nabi Luth AS pelaku LGBT berani menampakkan perbuatannya secara terang-terangan, disebabkan pengaruh lingkungan, psikologi dan teologis. Ayat-ayat yang membahas LGBT dalam al-Qur'an terekam pada Q.S al-A'raf 80-81, Hud 78-79, Asy-Syuara 165, an-Naml 54-55 dan al-Ankabut 28-29. Dampak yang ditimbulkan akibat kampanye LGBT sangat signifikan mulai dari faktor kesehatan mental dan badan, sosial, pendidikan sampai ajaran agama juga terdampak. Penyebab kampanye LGBT secara terang-terangan diantaranya toleransi hukum terhadap pelaku LGBT dan adanya figur yang secara terbuka menyuarakan LGBT. Maka, Sudah waktunya bagi kita terutama para sarjana, cendekiawan, politikus, pemerintah bahkan anak muda untuk segera mengantisipasi virus-virus LGBT dan aktivis LGBT dengan cara masing-masing supaya tidak menyebar lagi ke ranah publik atau media masa.

REFERENSI

- Ahmad, Andi. "Pernikahan Sesama Jenis Di Thailand Segera Dilegalkan." *Suarabekaci.Id*, July 5, 2022.
<https://bekaci.suara.com/read/2022/06/18/155810/pernikahan-sesama-jenis-di-thailand-segera-dilegalkan>.
- Amrullah, Abdul Malik Abdul Karim. *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, 1989.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An Nuur*. Edited

³⁶ Dacholfany and Khoirurrijal, "DAMPAK LGBT DAN ANTISIPASINYA DI MASYARAKAT." 113-114

- by Nourouzzaman Shiddiqi and Fuad Hasbi Ash-Shiddiqi. 2nd ed. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2000.
- Ashaari, Nur Najwa Solehah Binti Hasan, Siti Noerhafiza, Nur Aqila, Naziera Izzaty, Nurun Ain, and Mohn Razimi. "Masalah Pergaulan Bebas Dalam Kalangan Remaja Sekolah." *International Journal of Humanities, Management and Social Science* 2, no. 1 (2019): 38–50. <https://doi.org/10.36079/lamintang.ij-humass-0201.21>.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir Akidah, Syariah, Manhaj*. 1st ed. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Cynthia, Trida. "Gambaran Kebutuhan Afeksi (Need of Affection) Dan Proses Coming Outpada Wanita Lesbian." In *Proceeding Seminar Nasional PESAT 2005 Universitas Gunadarma*, 59–65. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, 2005.
- Dacholfany, Ihsan, and Khoirurrijal. "DAMPAK LGBT DAN ANTISIPASINYA DI MASYARAKAT." *NIZHAM* 05, no. 01 (2016).
- Erfa, Riswan. "Kriminalisasi Perbuatan Cabul Yang Dilakukan Oleh Pasangan Sesama Jenis Kelamin (Homoseksual)." *Arena Hukum* 8, no. 2 (2015): 1–23. <https://doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2015.00802.6>.
- Fiqri, Muhammad. "Dukung LGBT, Media Sosial Barcelona, Juventus, Dan Chelsea Diserang Netizen." *Detik News*, 2022. <https://indeksnews.com/dukung-lgbt-barcelona-hingga-juventus-dihujat-fans/>.
- Hakim, Lukmanul. "LGBT Perspektif Al-Qur'an: Analisis Ayat Dan Tafsirannya." *An-Nur* 6, no. 1 (2017): 44–68.
- Harahap, Rustam Dahar Karnadi Apollo. "LGBT DI INDONESIA: Perspektif Hukum Islam, HAM, Psikologi Dan Pendekatan Maşlahah." *AL-AHKAM* 26, no. 2 (2016): 223–48.
- Hasan Zaini. "LGBT DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM." *Jurnal Ilmiah Syari'Ah* 15, no. 1 (2016): 65–73.
- Hasibuan, Santi Marito. "KAUM NABI LÛTH DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA TERHADAP PERILAKU PENYIMPANGAN SEKSUAL." *Yurisprudencia* 5, no. 2 (2019): 201–23.
- Jarir, Muhammad bin. *Tafsir Ath-Thabari*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Juliani, Reni. "Kampanye Lgbt Di Media Sosial Facebook Dan Whatsapp." *SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 (2019): 29–44. <https://doi.org/10.35308/source.v4i2.920>.
- Katsir, Abu al-Fida Ismail bin Umar bin. *Tafsir Ibnu Katsir*. Edited by Yusuf Harun, Farid Okbah, Yazid Abdul Qadir Jawas, and Taufik Saleh Alkatsiri. 4th ed. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2005.
- Mukhid, Abd. "KAJIAN TEORITIS TENTANG PERILAKU LESBIAN, GAY, BISEKSUAL, TRANSGENDER (LGBT) DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGIS DAN TEOLOGIS." *Sosial, Politik, Kajian Islam Dan Tafsir* 1, no. 1 (2018): 53–75.
- Mustaqim, Abdul. "HOMOSEKSUAL DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN Pendekatan Tafsir Kontekstual Al-Maqāsidī." *Suhuf* 9, no. 1 (2016): 35–58. <http://jurnalsuhuf.kemenag.go.id>.
- Okezone, Tim. "Masjid Liberal Di Jerman Kibarkan Bendera LGBT." *Okezone*, 2022. <https://news.okezone.com/read/2022/07/03/18/2622882/masjid-liberal-di-jerman-kibarkan-bendera-lgbt>.
- Purba, Asmat. "Tinjauan Teologis Terhadap Fenomena Penyimpangan Seksual :

- Lesbian, Gay, Biseksual Dan Transgender (Lgbt).” *Tedc* 10, no. 2 (2016): 142–46. <http://www.cdc.gov/hiv/statistics/>.
- Redaksi, Tim. “Heboh! Bendera LGBT Berkibar Di Kedutaan Inggris Di Jakarta.” *Detik News*, 2022. <https://indeksnews.com/heboh-bendera-lgbt-berkibar-di-kedutaan-inggris/>.
- . “Ratusan Pasangan Sesama Jenis Nikah Massal Di Mexico: Ini Telah Kami Rencanakan Sejak Lama.” *Suarakalbar*, 2022. <https://kalbar.suara.com/read/2022/06/25/200952/ratusan-pasangan-sesama-jenis-nikah-massal-di-mexico-ini-telah-kami-rencanakan-sejak-lama>.
- Ronda, Mirza. “PENGUNAAN SIMBOL-SIMBOL DALAM RELASI KOMUNIKASI GAY.” *Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (2021): 80–91.
- Shihab, M Quraish. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur’an*. Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Siregar, Erin Padilla. “PERSEPSI REMAJA TENTANG LGBT (LESBIAN, GAY, BISEKSUAL, DAN TRANSGENDER DI SMA SANTA LUSIA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2018.” *DARMA AGUNG HUSADA V*, no. 1 (2019): 69–76.
- Taufik, M. “Tim Formula E Ini Kampanyekan LGBT Saat Race Di Jakarta.” *Detik News*, 2022. <https://news.detik.com/berita/d-6117131/tim-formula-e-ini-kampanyekan-lgbt-saat-race-di-jakarta>.
- Yudiyanto. “FENOMENA LESBIAN, GAY, BISEKSUAL DAN TRANSGENDER (LGBT) DI INDONESIA SERTA UPAYA PENCEGAHANNYA.” *NIZHAM* 05, no. 1 (2016).